

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PT. BPRS AL-WASHLIYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh*

*Gelar Sarjana Akuntansi(S.Ak)*

*Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : Retno Dwi Rahastri**

**Npm : 1905170029**

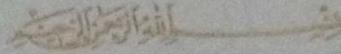
**Program Studi : Akuntansi**

**Kosentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada Hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperbandingkan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **IRFANO DWI RAHASTRI**  
N.P.M : **3009170029**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPRS AL-WASHLIYAH MEDAN**

Dinyatakan : **(B+)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I  
  
(SUKMA NESMANA, S.E., M.Si.)

Penguji II  
  
(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Pembimbing  
  
(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul | **PANITIA UJIAN** | Terpercaya

Ketua :   
(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)  
Sekretaris :   
(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RETNO DWI RAHASTRI

N.P.M : 1905170029

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS  
AL-WASHLIYAH MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi

(DIAN YUSTRIAWAN, SE., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **RETNO DWI RAHASTRI**  
NPM : 1905170029  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPRS AL-WASHLIYAH MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**RETNO DWI RAHASTRI**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPRS AL-WASHLIYAH MEDAN**

**RETNO DWI RAHASTRI**

**1905170029**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muktar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : [retnodwi6451@gmail.com](mailto:retnodwi6451@gmail.com)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji dan menganalisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan dari tahun 2015 – 2022. Sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel. Jenis data yang digunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS v 23.0. hasil dari penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara bersama – sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi tingkat Profitabilitas.

**Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas dan Profitabilitas**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF NON PERFORMING FINANCING AND LIQUIDITY ON PROFITABILITY AT PT. BPRS AL-WASHLIYAH MEDAN**

**RETNO DWI RAHASTRI**

**1905170029**

Faculty of Economics and Business

University of Muhammadiyah North Sumatra

Jl. Captain Muktar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : [retnodwi6451@gmail.com](mailto:retnodwi6451@gmail.com)

This research was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of non-performing financing and liquidity on profitability at PT. Bprs Al-Washliyah Medan. The population used in this study is the quarterly published financial statements from 2015 – 2022. The samples used were 32 samples. The type of data used is quantitative. Data collection techniques use documentation techniques. While data analysis techniques are multiple linear regression analysis techniques, classical assumption tests, t tests, f tests, and coefficients of determination using SPSS v 23.0 software. The result of this study is that Problematic Financing affects Profitability at PT. Bprs Al-Washliyah Medan, Liquidity does not affect Profitability and Non-Performing Financing and Liquidity together affect Profitability, in other words Non-Performing Financing and Liquidity simultaneously affect the level of Profitability.

**Keywords : Non Performing Financing, Liquidity and Profitability.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan proposal ini dengan sukses dan lancar berkat bantuan, bimbingan serta peran dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan penuh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yaitu Bapak **Mispan** dan Ibu **Asmiani** dan kepada nama-nama dibawah ini :

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE.,M.M,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum, SE.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dian Yustriawan, SE.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, petunjuk serta bantuan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi diperkuliahan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Staf dan Pegawai PT. Bprs Al-washliyah Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset dan juga telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan yang berharga bagi penulis.
11. Terima kasih kepada saudara-saudari penulis yaitu abang Muhammad Fahri Andriansyah dan Rizki Zulhabdi Damanik, S.P, kakak Nur Agustina dan Adik Retni Tri Lestari yang telah memberikan dorongan dan mensupport saya selama penulisan proposal ini.
12. Terima kasih kepada sahabat tersayang penulis, Sonia Dongoran dan Syafrida Hanum Nasution dan teman-teman yang tidak mungkin saya

sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama penulisan proposal ini.

13. Teman-teman seperjuangan kelas A Akuntansi Pagi dan Kelas Konsentrasi Manajemen dan Teman Seperdoping sama saya yang selalu mensupport satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua dan dapat menjadi bahan referensi bagi pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 2023

Penulis

Retno Dwi Rahastri

Npm 1905170029

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Profitabilitas .....	9
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas .....	9
2.1.1.2 Pengukuran Profitabilitas .....	10
2.1.2. Likuiditas .....	12
2.1.2.1 Pengertian Likuiditas .....	12
2.1.2.2 Pengukuran Likuiditas .....	13
2.1.3. Pembiayaan Bermasalah .....	14
2.1.3.1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah .....	14
2.1.3.2. Pengukuran Pembiayaan Bermasalah .....	16
2.1.3.3. Sebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah .....	18
2.1.3.4. Penanganan Pembiayaan Bermasalah .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. Kerangka Konseptual .....	26
2.4. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	27
3.2. Definisi Operasional.....	27
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitan .....	29
3.4. Populasi Dan Sampel .....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	31

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	35
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian.....	35
4.1.2. Uji Regresi Linier Berganda .....	35
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	37
4.1.4. Uji Hipotesis.....	46
4.1.5. Uji Determinasi .....	49
4.5. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
5.1. Kesimpulan .....	54
5.2. Saran.....	54
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas terhadap Profitabilitas	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.2 Rencana Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Hasil Regresi Linier Berganda .....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial) .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Secara Simultan) .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	39
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot.....	40
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai lembaga keuangan, peranan bank dalam perekonomian sangat dominan. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas pembiayaannya. Oleh karena itu, bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menarik dana dari masyarakat dan menghimpunnya dalam bentuk simpanan, maka bank kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat guna meningkatkan perkembangan ekonomi usahanya.

Kinerja suatu bank adalah yang sangat penting, karena bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya agar semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya dengan melalui peningkatan profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Kinerja bank merupakan gambaran kondisi bank pada suatu periode tertentu yang didalamnya termasuk kondisi keuangan bank. Untuk mengukur tingkat profitabilitas maka digunakan Return On Asset (ROA).

Ukuran rasio yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas salah satunya adalah ROA (Return On Asset). Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur profitabilitas suatu bank. Karena ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Dengan demikian ROA penting bagi bank karena ROA memfokuskan kemampuan bank untuk

memperoleh laba dan mengukur tingkat kinerja perbankan. Dalam menentukan kinerja atau kesehatan perbankan, Bank Indonesia (BI) lebih merujuk ROA, Bank Indonesia lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA dinilai lebih mewakili dalam pengukuran profitabilitas perbankan. (Avrita & Pengestuti, 2016).

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) yang diperoleh semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dikniami oleh para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan terus-menerus memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perbankan atau perusahaan tersebut akan terjamin. Disisi lain dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka bank akan mampu bertahan dan bersaing dengan bank-bank lain (Dendawijaya, 2010:118).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, antara lain jumlah modal, kualitas kredit yang diberikan dan efisiensi dalam menekan biaya operasi. Kualitas pembiayaan yang diberikan dapat diketahui dari kelancaran pengembaliannya. Apabila pembiayaan tersebut bermasalah yang ditandai dengan tidak lancarnya pengembalian pembiayaan, maka akan mempengaruhi profitabilitas (Rahayu & Sari, 2020).

Dalam perbankan ada berbagai macam bentuk usaha bank dan termasuk didalamnya usaha memberikan pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya penyaluran pembiayaan, salah satu permasalahan yang sering dihadapi bank

dalam pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet. Dalam istilah perbankan disebut dengan Non Performing Financing (NPF).

Pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF) adalah salah satu gambaran situasi dimana persetujuan pengembalian pinjaman mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung mengalami kerugian yang potensial. Keberadaan pembiayaan bermasalah dalam jumlah yang tinggi akan menimbulkan kesulitan sekaligus akan menurunkan tingkat kesehatan bank yang bersangkutan (Maulana & Febriyanti, 2021). Pembiayaan bermasalah merupakan suatu kondisi pembiayaan dimana terdapat suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang berakibat terjadi kelambatan dalam pengembalian (Sofian, irfan & Astuty).

Istilah NPF (Non Performing Financing) digunakan dalam perbankan syariah, untuk menggantikan konsep pinjaman (Loan). NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Sama seperti NPL, NPF merupakan kredit bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio NPF menunjukkan kinerja bank syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Semakin tinggi rasio NPF berarti bahwa kredit macet yang disalurkan bank buruk. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan (Sumarlin, 2016).

Selain pembiayaan bermasalah yang menjadi dampak pada profitabilitas suatu bank yaitu likuiditas. Likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan bank memenuhi semua kewajiban utang-utang jangka pendek dan

dapat membayar kembali deposannya pada saat jatuh tempo (Defri, 2012). Istilah likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Menurut Kasmir, rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, dalam pengertian lain yaitu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana dengan segera dan biaya yang sesuai, dimana fungsi dari likuiditas secara umum untuk menjalankan bisnisnya sehari-hari, mengatasi kebutuhan dana mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan. (Notoatmojo, 2018).

Salah satu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis rasio likuiditas adalah Financing to Deposito Ratio (FDR). FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Kasmir, 2016).

Berikut ini data perolehan Rasio Keuangan PT. BPRS Al-Washliyah Medan tahun 2015-2022 :

**Tabel 1.1**

**Rasio Keuangan PT. BPRS Al-Washliyah Periode 2015-2022**

TAHUN	PERIODE	NPF%	FDR%	ROA%
	Maret	4,87	70,90	1,20

2015	Juni	4,94	65,11	1,30
	September	5,08	62,07	1,32
	Desember	3,40	54,88	1,43
2016	Maret	2,86	65,59	1,65
	Juni	2,41	79,87	1,59
	September	11,40	73,99	1,53
	Desember	6,88	85,94	1,44
2017	Maret	7,31	77,45	1,40
	Juni	6,34	74,75	1,48
	September	16,37	79,97	1,44
	Desember	8,14	56,50	1,31
2018	Maret	8,87	54,62	1,35
	Juni	6,36	58,69	1,42
	September	10,76	55,81	1,42
	Desember	6,26	62,18	1,42
2019	Maret	6,62	55,18	1,66
	Juni	9,57	51,44	1,97
	September	6,97	65,20	1,91
	Desember	6,66	69,43	1,82
2020	Maret	12,56	60,19	2,27
	Juni	14,09	61,90	4,25
	September	22,47	67,92	6,31
	Desember	20,69	67,07	8,51
2021	Maret	21,14	68,78	1,58
	Juni	19,10	67,96	8,19
	September	29,82	64,67	9,70
	Desember	23,34	61,68	10,39
	Maret	22,14	56,91	0,81

2022	Juni	21,12	58,39	3,53
	September	19,66	64,40	3,89
	Desember	23,47	65,30	4,91

(Sumber Data : laporan keuangan publikasi PT. BPRS Al-Washliyah Medan)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa besar kecilnya perolehan profitabilitas suatu bank syariah salah satunya dipengaruhi oleh besar kecilnya likuiditas dan pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan pada pembiayaan bermasalah (NPF) sehingga mengakibatkan munculnya masalah terhadap kesehatan bank.
2. Nilai NPF yang tinggi menggambarkan kurangnya kinerja perbankan syariah dalam mengelola total pembiayaan yang diberikan.
3. Terjadinya peningkatan pada nilai likuiditas yang diikuti dengan peningkatan nilai ROA pada tahun 2022.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada Pembiayaan Bermasalah yang diukur dengan NPF dan

Likuiditas yang diukur dengan FDR yang menjadi variabel bebas dan dalam penelitian ini difokuskan pada Profitabilitas yang diukur dengan ROA sebagai variabel independen.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bprs Al-washliyah Medan?
2. Apakah likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bprs Al-washliyah Medan?
3. Apakah pembiayaan bermasalah (NPF) dan likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bprs Al-washliyah Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bprs Al-washliyah Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bprs Al-washliyah Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Likuiditas (FDR) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bprs Al-washliyah Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi penulis, karena dapat menjadikan nilai tambah pengetahuan dan juga pengalaman berharga dalam proses penelitian sebagai bahan kesiapan bila bekerja didunia perbankan.

b. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dan sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam memaksimalkan kinerja keuangan bank.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

###### **2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Menurut Munawir, (2014) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Sartono, (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Di dalam suatu bank tingkat efektifiitas dan laba operasi diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir, (2013) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Kemudian Sutrisno, (2003) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan atau laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Sartono, (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba. Menurut Nainggolan & Abdullah, (2019) profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan sejumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik keadaan perusahaan. Profitabilitas juga dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena kinerja keuangan suatu bank juga mencerminkan kesehatan bank.

### **2.1.1.2 Pengukuran Rasio Profitabilitas**

Dalam menganalisis kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Menurut Dendawijaya, (2000) profitabilitas dapat diukur menggunakan tiga rasio, yaitu Ratio Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin.

#### **1. Rasio Return On Assets**

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Return On Assets (ROA) sebagai berikut :

---

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Alasan penelitian ini menggunakan Return On Asset, karena salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) (Rendi, 2019). Karena Return On Asset memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan (laba).

## 2. Rasio Return On Equity

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Return On Equity (ROE) sebagai berikut :

---

ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menunjukkan net income. Semakin tinggi return semakin baik karena deviden yang dibagikan akan bertambah kembali sebagai retained earning juga semakin baik.

## 3. Rasio Net Profit Margin

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Net Profit Margin (NPM) sebagai berikut :

---

NPM adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

## **2.1.2 Likuiditas**

### **2.1.2.1 Pengertian Likuiditas**

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan short term liquidity (Fahmi, 2014).

Menurut Harahap, (2007) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Menurut Syafrida Hani, (2015) menyatakan likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dapat dicairkan atau jatuh tempo.

Menurut Kasmir, (2013) menyatakan bahwa, rasio likuiditas ialah metrik yang mengutamakan kelebihan perusahaan pada pemenuhan kewajiban (utang) dengan jangka yang pendek. Mengingat hal ini, perusahaan dapat melunasi utang yang belum dibayar yang telah dikenakan bunga. Sedangkan menurut Mochtar, (2021) likuiditas adalah alat yang biasa dipakai dalam menghitung ukur pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan jangka yang pendek.

Menurut Rionita & Abundanti, (2018) menjelaskan bahwa likuiditas adalah rasio yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut Mudrajad, (2016) likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya maupun komitmen yang telah

dikeluarkan kepada nasabahnya setiap saat. Sedangkan menurut Oliver & Wood, (2015) bahwa likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan bisa menilai kemampuan manajemennya dalam mengelola dana, termasuk biaya untuk membayar kewajiban jangka pendek melalui rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Suatu perusahaan dinyatakan likuid apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban utangnya, dapat membayar kembali semua simpanan nasabahnya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

#### **2.1.2.2 Pengukuran Likuiditas**

Indikator untuk mengetahui likuiditas atau tidaknya suatu bank dapat dilihat dari rasio Financing to Deposito Ratio (FDR) bank tersebut. Financing to Deposito Financing sebenarnya sama dengan Loan to Deposito Ratio dalam bank konvensional, perbedaan penyebutan ini dikarenakan dalam bank syariah tidak ada yang namanya loan atau pinjaman melainkan disebut dengan Financing atau pembiayaan. Bank dikatakan likuiditas ketika mampu memenuhi semua kewajiban utangnya dan memenuhi permintaan kebutuhan dana yang diajukan nasabah tanpa adanya penangguhan dalam pemberian dana melalui pembiayaan tersebut (Muhammad, 2015).

Rasio Financing to Deposito Ratio (FDR) itu sendiri adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2015). Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan.

Menurut Wahab, (2016) menyatakan bahwa Financing to Deposito Ratio merupakan kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang telah digunakan untuk suatu pembiayaan dengan menggunakan dana yang berasal dari hasil pembiayaan tersebut. Financing to Deposito Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank, tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut.

Menurut Muhammad, (2015) Financing to Deposito Ratio (FDR) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

---

### **2.1.3 Pembiayaan Bermasalah**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pembiayaan Bermasalah**

Dalam perbankan ada berbagai macam bentuk usaha bank dan termasuk didalamnya usaha memberikan pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu jenis kegiatan usaha yang dimiliki oleh bank (Wangsawidjaja, 2012). Pembiayaan adalah sumber pendapatan yang besar bagi suatu bank, namun juga merupakan sumber resiko tertinggi dalam operasional bisnis perbankan yang disebabkan oleh

pembiayaan bermasalah, hal ini tentu akan berdampak terganggunya jalan operasional bank.

Pembiayaan bermasalah adalah suatu gambaran situasi dimana persetujuan pengembalian pinjaman mengalami kerugian yang potensial (Maulana & Febriyanti, 2021). Pembiayaan bermasalah adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan yang bersifat internal dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali nasabah peminjam (Siamat, 2005). Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan dimana terdapat suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang berakibat terjadi kelambatan dalam pengembalian, atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan terjadinya kerugian (Sofian, Irfan & Astuty, 2020).

Menurut Dendawijaya, (2016) risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (debitur) kredit. Salah satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah risiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan kepada debitur atau disebut dengan pembiayaan bermasalah.

Menurut Dahlan Siamat, (2015) risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan. Menurut As. Mahmoedin (2002) menyatakan bahwa pembiayaan atau kredit bermasalah akan berdampak pada daya tahan perusahaan

karena berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah salah satu bentuk resiko yang pasti ada dan dihadapi oleh setiap bank karena setiap nasabah memiliki kekurangan ketika melakukan pengembalian pembiayaan kepada bank. Pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank, hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan bermasalah menjadi besar pula jumlah kebutuhan-kebutuhan biaya penyisihan penghapusan pembiayaan yang berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan.

### **2.1.3.2 Pengukuran Pembiayaan Bermasalah**

Menurut Devki Prasasti, (2014) Non Performing Financing (NPF) merupakan jumlah perbandingan antara jumlah pembiayaan macet dengan keseluruhan pembiayaan yang disalurkan. Nilai NPF bisa dikatakan merupakan cerminan sejauh mana bank mampu mengelola kebijakan dan melakukan pengendalian dalam penyaluran pembiayaan yang diberikan. Semakin kecil nilai NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank.

Non Performing Financing (NPF) merupakan alat untuk menghitung pembiayaan bermasalah pada bank syariah. NPF juga merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja bank.

Rumus NPF adalah sebagai berikut :

---

Menurut Mardani, (2012) adapun indikator penilaian kualitas pembiayaan dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Lancar

Lancar dalam pengertian apabila pembiayaan angsuran dan margin tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, secara dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat.

b. Dalam Perhatian Khusus

Dalam perhatian khusus diartikan apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin sampai dengan 90 hari. Akan tetapi selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat, serta pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian piutang yang tidak prinsipil.

c. Kurang Lancar

Kurang lancar diartikan apabila terdapat tunggakan pembiayaan angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 hari sampai 180 hari, penyampaian laporan keuangan tidak secara teratur, dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat. Terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang, dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

d. Diragukan

Diragukan apabila terjadi tunggakan pembiayaan angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari. Nasabah

tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah serta terjadi pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok perjanjian.

e. Macet

Macet diartikan apabila terjadi tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 270 hari dan dokumentasi perjanjian piutang dan pengikatan agunan tidak ada.

#### **2.1.3.4. Sebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah**

Menurut kasmir, dalam prakteknya pembiayaan bermasalah disebabkan

oleh :

1. Dari Pihak Perbankan (Internal)

Ini berarti dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang teliti, sehingga apa yang akan terjadi tidak dapat diprediksi atau mungkin salah dalam perhitungan.

2. Dari Pihak Nasabah (Eksternal)

Kemacetan pembiayaan mungkin timbul akibat dua hal, yaitu :

a. Adanya unsur kesengajaan

Dalam hal ini nasabah tidak akan bermaksud menggunakannya untuk membayar kewajibannya kepada bank pembiayaan yang ditawarkan buruk.

b. Adanya unsur tidak sengaja

Artinya debitur bersedia membayar tapi tidak bisa.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor internal dan eksternal. Maksud dari kedua faktor tersebut adalah faktor internal karena ketidakakuratan petugas saat menganalisis nasabah pembiayaan karena hanya menerapkan prinsip kepercayaan berulang menyalahgunakan nasabah yang buruk, sedang faktor eksternal disebabkan oleh faktor kesengajaan dan faktor ketidaksengajaan.

### **2.1.3.5 Penanganan Pembiayaan Bermasalah**

Menurut Djamil, penanganan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan upaya-upaya yang bersifat pencegahan dan upaya-upaya yang bersifat penyelesaian perlu dilakukan dengan cara :

1. Pencegahan (Preventif)

Pencegahan ada pada pihak bank, karena nasabah mengajukan permintaan pembiayaan, membuat analisis informasi pembiayaan yang akurat, membuat kontrak yang sesuai, menghubungkan jaminan dengan suku bunga pinjaman bank, sampai pengawasan atau pengawasan terhadap pembiayaan yang diberikan.

2. Penerapan (Kuratif)

Merupakan tindakan penyelamatan atau penyelesaian atas pembiayaan yang bermasalah, dimana Account Manager melakukan analisis penilaian ulang terhadap aspek (manajemen, pemasaran, produksi, pembiayaan, penjaminan).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah dapat ditangani dengan tindakan pencegahan (Preventif) dan tindakan penerapan (kuratif).

Menurut Abdullah, (2012) tindakan penyelamatan terhadap pembiayaan bermasalah yang dapat dilakukan oleh kreditur dengan cara sebagai berikut :

1. Rescheduling (Penjadwalan Kembali)

a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan

Debitur menerima pembayaran-pembayaran dari kreditur memperpanjang jangka waktu pembiayaan, sehingga penarikan jangka waktu pembiayaan lebih lama.

b. Perpanjangan jangka waktu pembayaran

Jangka waktu pembayaran untuk pembayaran kredit diperpanjang, misalnya dari 24 kali menjadi 36 kali, yang menyebabkan penurunan bagian sebesar bersamaan dengan kenaikan angsuran.

2. Reconditioning (Persyaratan Kembali)

Mengubah berbagai persyaratan yang dibuat di awal, sebagai berikut :

a. Kapitalisasi bunga yaitu bunga diubah menjadi utang pokok.

b. Menunda pembayaran pada waktu tertentu, yaitu bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan bagian pokok pinjaman harus dibayar seperti biasa.

c. Penurunan suku bunga dapat mempengaruhi jumlah pembayaran yang akan menurun dengan cara yang diharapkan mendorong pembayaran kembali.

d. Debitur menerima bebas bunga karena debitur tidak dapat lagi melunasi kreditnya. Meskipun demikian, debitur masih memiliki kewajiban untuk membayar pokok pinjaman sampai dengan berakhirnya.

### 3. Restructuring (Penataan Kembali)

- a. Peningkatan jumlah kredit.
- b. Meningkatkan equity yaitu dengan kontribusi tunai atau pemilik juga dapat menawarkan tambahan.

### 4. Kombinasi

Ini adalah kombinasi (campuran) dari ketiga jenis tindakan penyelamatan tunggakan pembiayaan.

### 5. Penyetiaan jaminan

Penyetiaan jaminan merupakan penyelesaian akhir dari tindakan untuk menagih utang pembiayaan. Jika debitur benar-benar tidak memiliki pendapat yang tulus atau tidak mampu lagi untuk membayar semua utangnya.

Kualitas pembiayaan sangat mempengaruhi efisiensi pengembalian yang diharapkan. Oleh karena itu, kualitas tersebut harus dijaga agar tidak menjadi pembiayaan bermasalah yang tidak hanya menyebabkan imbal hasil yang tidak efektif, bahkan lebih dapat menyebabkan kerugian bank akibat tidak terbayarnya dana bank yang diinvestasikan dalam pembiayaan. Faktor penyebab masalah harus dihilangkan dan syarat-syarat yang sempurna merupakan bagian terpenting dari proses pembiayaan.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tahun 2007 tujuan rasio NPF adalah untuk mengatur tingkat kesulitan pembiayaan bank. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan bank syariah menurun. Kriteria penetapan komponen NPF :

- a.  $NPF < 2\%$  sangat likuid

- b.  $2\% \leq \text{NPF} \leq 5\%$  likuid
- c.  $5\% \leq \text{NPF} \leq 8\%$  cukup likuid
- d.  $8\% \leq \text{NPF} \leq 12\%$  kurang likuid
- e.  $\text{NPF} \geq 12\%$  tidak likuid

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan tinjauan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung kerangka konseptual penelitian.

**Tabel 2.2**

### Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Populasi & Sampel	Hasil Penelitian
1	Medina Almunawwaroh & Rina Marlina, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol.2 No.1, (2018).	Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.	Keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti, laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Unit Syariah.	CAR dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan FDR menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2	Idham Masri Ishak & Srie Isnawaty Pakaya, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol.5 No.1, (2022).	Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020).	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2013-2020.	NPF berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) sehingga menunjukkan bahwa NPF mempunyai hubungan yang tidak searah dengan kinerja keuangan ROA yang artinya bahwa semakin tinggi NPF maka semakin rendah Profitabilitas.
3	Hendri Maulana & Revina Dwi Febriyanti, Jurnal	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah	Data skunder, yaitu laporan keuangan per satu	Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh signifikan

	Keuangan dan Perbankan, Vol.9 No.1, (2021).	(NPF) Terhadap Profitabilitas Di PT. BPRS Bogor Tegar Beriman.	tahun PT. BPRS Bogor Tegar Beriman Tahun 2018-2020.	terhadap rasio ROA. Artinya rasio NPF berpengaruh terhadap perubahan nilai rasio ROA walaupun tidak secara nyata berubah.
4	Dian Oktaviani & Agus Abikusna, Vol.9 No.1, (2017).	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Likuiditas Dan Rasio Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016.	Data skunder, yaitu data yang diambil dari website Bank Syariah Mandiri tahun 2016.	NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas setiap kenaikan NPF akan menurunkan nilai ROA Bank Syariah Mandiri. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. FDR secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
5	Lukman Hakim, Tubagus Rifqy Thantawi & Mitakhul Anwar, Vol.1 No.2, (2022).	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kabupaten Bogor (Studi Data Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2019).	Laporan Keuangan Triwulan BPRS Bogor Tahun 2017-2019. Jumlah sampel sebanyak 48.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan antara konsep – konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Profitabilitas berkaitan dengan Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas.

#### 2.3.1 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Resiko pembiayaan merupakan resiko karena akibat ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta

imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat resiko pembiayaan adalah Non Performing Financing (NPF). Rasio ini menunjukkan pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin tinggi nilai NPF maka sebuah bank mempunyai resiko yang lebih tinggi (Bambang Agus, 2015).

NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi akan mengakibatkan kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin tinggi, oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank (Kasmir, 2016). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Munir, (2018) bahwa NPF berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Penelitian lainnya Komang Monica Cristina & Luh Gede Sri Artini, (2018) menyatakan bahwa resiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Penelitian Erma, Nur Rois & Nur Aini, (2016) bahwa resiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). Penelitian lainnya dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018), bahwa NPF berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Financing to Deposito Ratio (FDR) merupakan rasio yang dihitung dari perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dilakukan oleh bank tersebut yang disalurkan. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut (Muhammad, 2015).

Semakin besar dana yang disalurkan atau semakin besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat maka pendapatan yang diperoleh bank naik dengan asumsi penyaluran pembiayaan dilaksanakan dengan efektif, karena dengan meningkatnya pendapatan diharapkan laba juga akan mengalami kenaikan.

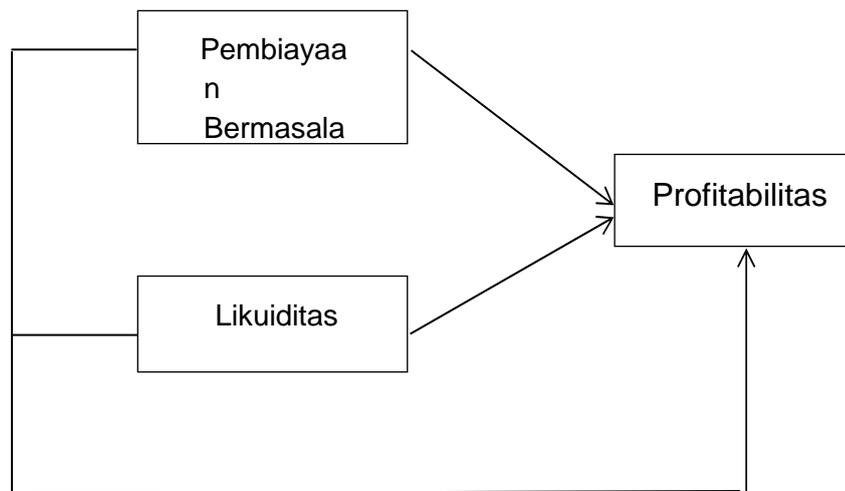
Hal ini didukung oleh penelitian Misbahul Munir, (2018) bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian lainnya dilakukan oleh Komang Monica Cristina & Luh Gede Sri Artini, (2018) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Penelitian Erma Setiawati, Dimas Ilham, Nur Rois & Nur Aini (2016) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). Penelitian lainnya dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, (2018) bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.

### **2.3.3 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Selain meneliti pembiayaan bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui

pengaruh pembiayaan bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Medan tahun 2020-2022.
2. Ada pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Al-washliyah Medan tahun 2020-2022.
3. Ada pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT. BPRS Al-washliyah Medan Tahun 2020-2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan – pendekatan kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu pembiayaan bermasalah dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

#### **1.2 Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, adapun yang menjadi variabel bebas yaitu pembiayaan bermasalah dengan menggunakan NPF (Non Performing Financing) dan likuiditas menggunakan FDR (Financing to Deposito Ratio). Sedangkan satu variabel terikat adalah profitabilitas dengan menggunakan ROA (Return On Assets).

##### **a. Profitabilitas (Y)**

Return On Assets (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2000). Adapun rumus dalam mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut :

---

**b. Pembiayaan Bermasalah (X<sub>1</sub>)**

Non Performing Financing (NPF) adalah nama lain dari Non Performing Loan (NPL) dimana NPF adalah istilah yang digunakan oleh bank syariah untuk memorsikan risiko pembiayaan yang dihadapi bank syariah. Pembiayaan bermasalah ini terjadi ketika nasabah tidak dapat memenuhi pengembalian pinjaman sesuai waktu yang disepakati. Jadi dapat dikatakan NPF merupakan alat untuk menghitung pembiayaan bermasalah pada bank syariah, NPF juga merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja bank (Oktaviani & Abikusna, 2017). Adapun rumus dalam mencari NPF dapat digunakan sebagai berikut :

---

**c. Likuiditas (X<sub>2</sub>)**

Likuiditas perusahaan perbankan dapat diukur melalui rasio keuangan Financing to Deposito Ratio (FDR) (Pramesti, 2011). FDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. FDR menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Adapun rumus dalam mencari FDR dapat digunakan sebagai berikut :

---





## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain berupa laporan publikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan periode 2015-2022. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan PT. BPRS Al-washliyah Medan.

## 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (pembiayaan bermasalah dan likuiditas) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (profitabilitas).

### 1.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari pengaruh dari nilai variabel bebas yaitu pembiayaan bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen (Pembiayaan bermasalah)

X<sub>2</sub> = Variabel Independen (Likuiditas)

$\epsilon$  = Standar Error

### **1.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji auto koeralasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2006) dalam Kurniasari & Wahyuati, (2017) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Pengujian normalitas yang lain yang lebih dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Uji kolmogorov-smirnov memuat suatu data dikatakan normal apabila nilai asymp oticsignificant lebih dari 0,05 (Kurniasari & Wahyuati, 2017).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya tidaknya multikolineritas adalah dengan menggunakan variance infaltion factor atau VIF. Batas (cut off) dari  $VIF > 0$  dan nilai tolerance jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tingkat kolinieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2005).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedasitas

dan jika berbeda disebut heteroskedasitas (Ghozali, 2006) (Kurniasari & Wahyuati, 2017) dalam model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi sebelumnya (Ghozali, 2006). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi data dihitung dengan menggunakan nilai statistic durbin-watson (DW). (Ghozali, 2005) (Kurniasari & Wahyuati, 2017). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W antara -2 sampai +2, berarti tidak ada auto korelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

### **1.6.3 Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)**

uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai statistic t- hasil perhitungan lebih besar dari t-tabel membuktikan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2001) (Andriani & Ardini, 2017). Dasar pengambilan keputusan pada uji statistik t adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t$  (hitung),  $< t$  (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika  $t$  (hitung)  $> t$  (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji F Simultan**

Uji statistik  $F$  dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen. Apabila  $p$ -value  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Andriani & Ardini, 2017).

#### **1.6.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Besar  $R^2$  terletak antara 0-1. Apabila mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh variabel independen yang digunakan dalam persamaan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh independen yaitu Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Rasio Keuangan PT. BPRS Al-Washliyah Tahun 2015-2022. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi OJK dalam bentuk laporan keuangan.

##### 4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas, sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas. Persamaan antar variabel tersebut dapat digambarkan penelitian dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independen (Pembiayaan bermasalah)

$X_2$  = Variabel Independen (Likuiditas)

$\epsilon$  = Standar Error

**Tabel 4.1**  
**Uji Hasil Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.921	2,790		-.330	,744
Pembiayaan Bermasalah	,259	,045	,734	5,796	,000
Likuiditas	,011	,041	,033	,261	,796

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

Dari hasil tabel 4.1 diatas akan dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = (-0,921) + 0,259 X_1 + 0,011 X_2$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai constanta

Persamaan regresi linier berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -0,921 dengan tanda negatif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel variabel independen likuiditas dan pembiayaan bermasalah diasumsikan konstanta, maka variabel dependen yaitu profitabilitas mengalami penurunan sebesar -0,921.

2. Nilai koefisien Pembiayaan Bermasalah ( $X_1$ )

Nilai koefisien regresi Pembiayaan Bermasalah sebesar 0,259 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan bermasalah diikuti oleh kenaikan probilitas sebesar 0,259.

3. Nilai koefisien Likuiditas ( $X_2$ )

Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,011 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas maka akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas sebesar 0,011.

#### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi, yaitu variabel terikat atau variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Menurut Dewi & Sugeng, (2022) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan apakah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang normal atau mendekati data yang normal. Dalam penelitian ini pengujian uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, Probability Plot, dan Grafik yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Tujuan dilakukan uji normalitas yaitu untuk mengecek faktor residual dan pengganggu yang berdistribusi normal ataupun yang berdistribusi mendekati normal (Ghozali, 2007) (Widiantari & Debby, 2020). Adapun uji kolmogorov smirnov digunakan untuk uji statistik apakah data berdistribusi normal atau tidak. Yang mana uji kolmogorov ini memiliki ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka berdistribusi normal. Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84120796
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,129
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

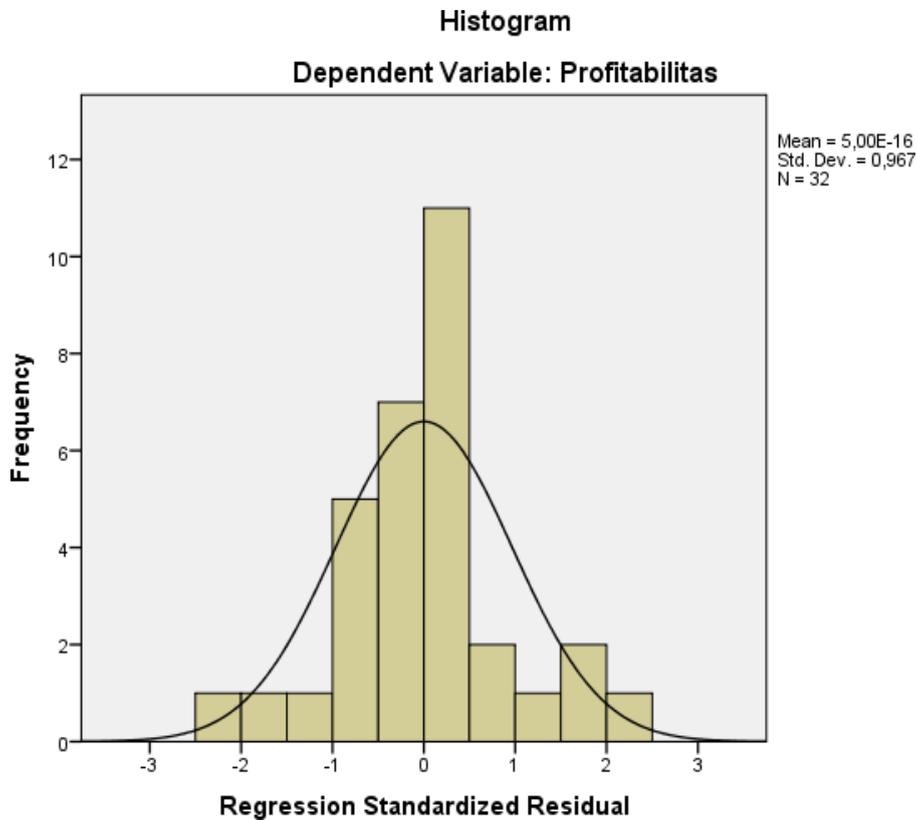
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *kolmogorov smirnov* variabel pembiayaan bermasalah, likuiditas dan profitabilitas memperoleh nilai Aysmp.sig. (2-tailed) sebesar 070 lebih dari tingkat kekeliruan 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal. Data berdistribusi normal juga dapat dilihat melalui grafik histogram. Histogram merupakan pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal tidak berbentuk lonceng (Bell shaped). Data yang baik merupakan data yang memiliki suatu pola distribusi normal. Jika data menceng kekanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi normal. Data terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui grafik histogram dari nilai residualnya.

**Gambar 4.1 Grafik Histogram**



**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

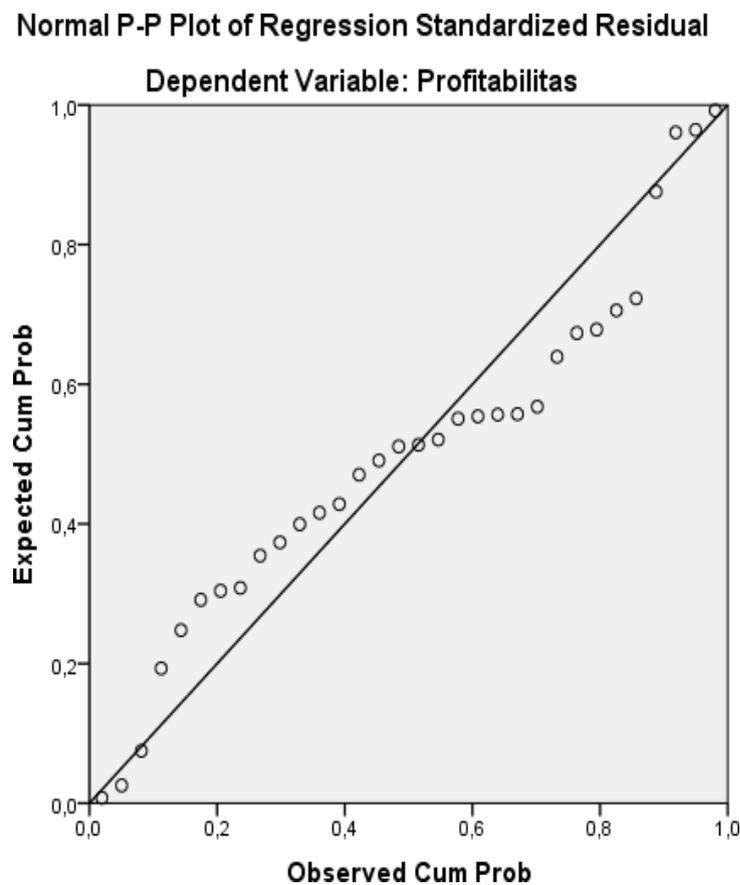
Berdasarkan gambar 4.1 grafik histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena berbentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang tidak miring ke kanan dan ke kiri yang cenderung seimbang dan kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Metode lain untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat grafik P-P *plot*. Pengujian normalitas menggunakan P-P *plot* dengan kriteria, apabila titik – titik pada P-P *plot* berada pada garis lurus dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data

berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut Tanapuan, (2022) kenormalan data dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis.
2. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar jauh atau tidak berada di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis.

Adapun hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal Probability Plot dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.2 P-Plot**

**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa hasil uji normalitas menggambarkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### **b.Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak akan melebihi 5. Nilai tolerance merupakan pengukuran untuk suatu variabilitas independen yang telah dipilih dalam penelitian namun tidak dijelaskan pada variabel independen lainnya. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance  $>0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut (Dedi irawan & Nurhadi Kusuma, 2019). Berikut ini adalah hasil dari pengujian dengan melakukan Uji Multikolinearitas pada saat data yang telah diolah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,921	2,790		-,330	,744		
	Pembiayaan Bermasalah	,259	,045	,734	5,796	,000	,994	1,006
	Likuiditas	,011	,041	,033	,261	,796	,994	1,006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Pembiayaan Bermasalah (X1) sebesar 1,006 Variabel Likuiditas (X2) sebesar 1,006. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen dalam penelitian ini. Tidak memiliki nilai yang melebihi dari 10. Demikian juga variabel – variabel nilai Tolerance lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Variance Inflation Factor) yaitu Pembiayaan Bermasalah (X1) nilai VIF sebesar 1,006 dan Likuiditas nilai VIF sebesar 1,006 yang mana masing – masing variabel memiliki nilai tidak diatas 10. Maka dinyatakan bebas dari multikolinearitas antara variabel – variabel independen (bebas) dalam penelitian ini.

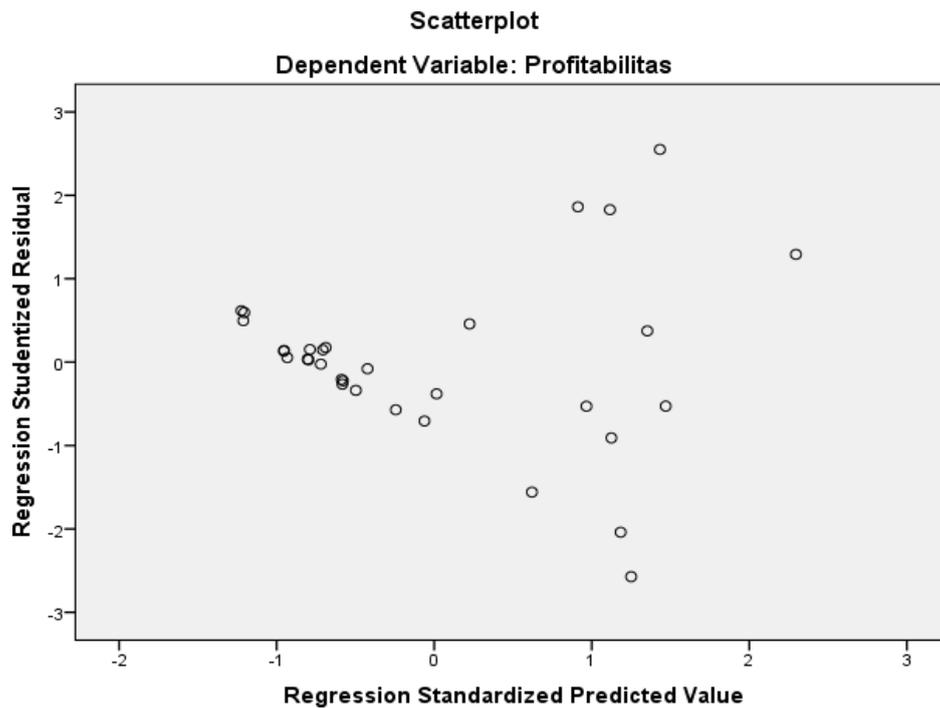
**c.Uji Heterokedasitas**

Uji heterokedasitas dipakai untuk menguji model regresi agar tidak terjadi kesamaan varians dalam residual anantara pengamatan (Ghozali, 2007) (Widiantari & Debby, 2020). Pengujian heterokedasitas pada penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan grafik scatterplot titik – titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Dasar yang digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas.

Adapun beberapa cara untuk menguji ada atau tidak situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms dalam model regresi dengan hasil pengujian sebagaimana terlihat pada gambar 4.3 sebagai berikut :



**Gambar 4.3 Output SPSS Hasil Heterokedastisitas**  
**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa titik –titik menyebar secara acak. Tersebar baik di atas maupun di bawah dan tidak berkumpul disuatu tempat serta tidak membentuk suatu pola dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan kondisi ini tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model ini layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan masukan variabel independen.

#### **d.Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t - 1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang

bertujuan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Apabila dalam suatu model regresi terdapat korelasi maka terjadi problem autokorelasi. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian autokorelasi dengan menggunakan, Uji *Durbin-Watson* (D-W). Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat dari Durbin-Watson (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada korelasi.
- c) Jika nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negative.

Hasil output yang didapatkan dari Uji Autokorelasi yang digunakan dengan Uji Durbin – Watson (DW) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,733 <sup>a</sup>	,537	,505	1,90364	2,243

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pembiayaan Bermasalah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber : Data diolah SPSS (diolah tahun 2023)**

Dari tabel diatas 4.4 menjelaskan bahwa nilai dari Durbin-Watson yaitu 2,243, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan antara pengaruh pembiayaan bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

##### a. Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel independen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Dedi Rossidi Utama & Erna Lisa, 2018). Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Setelah dapat dihitung dibandingkan dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan :

1.  $H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$
2.  $H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Untuk uji statistik t penulisan menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 23 maka diperoleh hasil t sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,921	2,790		-,330	,744
Pembiayaan Bermasalah	,259	,045	,734	5,796	,000
Likuiditas	,011	,041	,033	,261	,796

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 32 - 2 = 30$  adalah 1,697. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Terhadap Pembiayaan Bermasalah (X1)

Untuk nilai Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$   $5,796 > 1,697$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh positif pada Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian Terhadap Likuiditas (X2)

Untuk likuiditas (dihitung dengan menggunakan Financing to Deposito Ratio) terhadap Profitabilitas, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$   $0,261 < 1,697$  dan nilai signifikan sebesar  $0,796 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas.

**b. uji f (secara simultan)**

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis ( $F_{tabel}$ ) dengan nilai ( $F_{hitung}$ ) yang terdapat pada tabel analysis of variance. Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$ , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom)  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah data yang diamati, kriteria uji yang digunakan adalah :

1. Jika nilai ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ), maka  $H_0$

$$\text{ditolak } F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel

n = Jumlah data yang diamati

Adapun hipotesisnya adalah :

$H_0$  : artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a$  : artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan pengujian Uji F sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji F (Secara Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,843	2	60,922	16,811	,000 <sup>b</sup>
	Residual	105,091	29	3,624		
	Total	226,935	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pembiayaan Bermasalah

**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

Untuk kriteria Uji f dilakukan pada tingkat signifikan = 5% dengan nilai f adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = (n - k - 1) = 32 - 2 - 1 = 29$$

$$F_{\text{hitung}} = 16,811 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,33$$

Dari hasil pengolahan diatas terlihat bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 16,811 dari  $F_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 3,33 dan dengan demikian  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $16,811 > 3,33$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara bersama – sama terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi tingkat Profitabilitas secara langsung.

#### 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Batas determinan yang digunakan yaitu  $0 < R^2 < 1$  yang mana  $R^2$  yang semakin mendekati angka 1 menandakan kuatnya variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap nilai dependen. Begitu juga sebaliknya, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati angka 0 menandakan kurangnya informasi variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin kuat yang berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel independen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted*

R<sup>2</sup>) yang kecil berarti variabel independen adalah terbatas. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 23 sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 <sup>a</sup>	,537	,505	1,90364

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pembiayaan Bermasalah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber : Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)**

Berdasarkan hasil tabel menurut output model summaary di atas dapat dilihat bahwa nilai R square ( Koefisien Korelasi ) sebesar 0,733 yang berarti bahwa variabel independen dapat dikategorikan memiliki hubungan linier yang sangat kuat.

Kemudian pada R square ( Koefisien Determinasi ) sebesar 0,537 atau yang berarti 53% dan hal ini menyatakan bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Likuiditas (FDR) sebesar 53% untuk mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Selanjutnya yaitu selisih  $100\% - 53\% = 47\%$ . Sedangkan sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

## 4.2 Pembahasan

Analisis ini merupakan analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti kemudian menyesuaikan dengan teori, pendapat maupun hasil dari peneliti terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil dari penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya.

Analisis hasil pengujian ini yaitu :

#### **4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bprs Al-Washliyah Medan Tahun 2015 – 2022 hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa hasil dari pengolahan terlihat bahwa nilai untuk variabel Pembiayaan Bermasalah nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pembiayaan Bermasalah adalah 5,796 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 dengan  $\alpha = 5\%$  dengan demikian  $5,796 > 1,697$  artinya hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa Pembiayaan Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT.Bprs Al-Washliyah Medan Tahun 2015-2022.

Hasil penelitian ini bahwa Pembiayaan Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas disebabkan karena pembiayaan bermasalah yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi akan mengakibatkan kerugian bank. Oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (profitabilitas) yang diperoleh bank.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil yang diteliti Handayani & Henri Susi, (2015) bahwa Pembiayaan Bermasalah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Yang mana jika pembiayaan bermasalah meningkat, maka profitabilitas akan menurun.

Menurut Medina Almunawwarah & Rina Marlina, (2018) hasil penelitian yang dilakukan bahwa Pembiayaan Bermasalah (NPF) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan

berdampak pada penurunan Profitabilitas. Tinggi nya nilai NPF dapat berdampak pada kesehatan bank. Semakin besar NPF maka semakin besar pula kerugian yang dialami bank, yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan bank. Sejalan dengan hasil dari penelitian Nugroho, (2011) bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tinggi nya Pembiayaan Bermasalah (NPF) dapat mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank menjadi berkurang. Besarnya NPF menjadi salah satu penghambat tersalurnya pembiayaan perbankan. Peningkatan pembiayaan bermasalah ini menjadi semakin besar, kerugian pembiayaan merupakan biaya yang berarti menurunkan laba.

#### **4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Variabel Likuiditas yang di ukur dengan *Financing to Deposito Ratio (FDR)* yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan Tahun 2015-2022. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa hasil dari pengolahan terlihat bahwa nilai untuk variabel Likuiditas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Likuiditas adalah 0,261 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 dengan  $\alpha = 5\%$  dengan demikian  $0,261 < 1,697$  artinya dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan Tahun 2015-2022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai FDR yang tinggi tidak mempengaruhi perolehan pendapatan atau keuntungan bank, karena tinggi nya

FDR menyebabkan resiko dalam penyaluran akan tinggi pula yang akan mengurangi Profitabilitas (ROA) pada bank.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil yang diteliti Hakim & Rafsanjani, (2016) dan penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana & Litriabi, (2016) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### **4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas Terhadap**

##### **Profitabilits**

Dan selanjutnya hasil analisis Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,811 dan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3,33 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $16,811 > 3,33$  nilai signifikan  $0,000 < 0,50$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara bersama – sama terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi tingkat Profitabilitas secara langsung.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan yaitu Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas berpengaruh positif secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) diterima. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara simultan atau bersama – sama akan berpengaruh pada Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan Tahun 2015-2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan bermasalah dan likuiditas terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan tahun 2015 – 2022 dengan sampel sebanyak 32. Berdasarkan penelitian hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial Pembiayaan Bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan tahun 2015 – 2022.
2. Secara parsial bahwa Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bprs Al-Washliyah Medan tahun 2015 – 2022.
3. Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi tingkat Profitabilitas secara langsung.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran – saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain :

1. Pihak PT. Bprs Al-Washliyah Medan diharapkan untuk lebih giat dalam menganalisis usaha nasabah yang mengajukan pembiayaan agar pembiayaan bermasalah tidak meningkat sehingga mengakibatkan kerugian.

2. Secara umum, tingkat kesehatan PT. Bprs Al-Washliyah Medan baik. Akan tetapi ada beberapa rasio yang rendah, diantaranya NPF. Untuk meningkatkan rasio tersebut PT. Bprs Al-Washliyah Medan perlu penanganan pembiayaan bermasalah secara lebih intensif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memiliki cukup informasi sebelum meneliti dan penulis selanjutnya dapat menambah faktor – faktor lain selain pembiayaan bermasalah dan likuiditas.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk melihat pengaruh pada tingkat pembiayaan bermasalah dengan objek penelitian yang berbeda.
2. Dan peneliti selanjutnya menggunakan alat pengukuran yang lain dari variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan melihat hasil pengukuran yang berbeda sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Aji, I., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Resiko Kredit dan Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 36-45.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1).
- Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 1(1).
- Fahmi Irham. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Bandung.
- Hakim, L., Thantawi, T. R., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kabupaten Bogor (Studi Data Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2019). *Sahid Banking Journal*, 1(2), 67-78.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Umsu Press.
- Harahap, Sofyan. S. (2007). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2013-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1).
- Mardani. (2012). Fiah Ekonomi Syariah. Kencana Perdana Media Grup.
- Matondang, E. S. (2020). Analisis Resiko Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Tanjung Pura. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 222-233.
- Maulana, H., & Febriyanti, R. D. (2001). Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas di PT. BPRS Bogor Tegar Beriman. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 6-12.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 151-158.

- Nurkhozifah, Rozak, D. A., & Apip, M. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. 1(1), 30-41.
- Oktaviani, D., & Abikusna, R. A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Likuiditas dan Ratio Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Tahun 2012-2016, 9(1), 130-144.
- Permana, K. W. A. (2020). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 66-85.
- Rahayu, S.S., & Sari, I. N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas di Bank BJB Syariah Kcp Ciawi Pada Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1(2), 07-12.
- Siregar, N. I. (2022). Strategi Dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Syariah Bank Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(1).
- Sofian, M., Irfan & Astuty, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 178-191.
- Wangsawidjaja. (2014). Pembiayaan Bank Syariah. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zainudin. (2014). Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2(1).

# Lampiran

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,921	2,790		-,330	,744
	Pembiayaan Bermasalah	,259	,045	,734	5,796	,000
	Likuiditas	,011	,041	,033	,261	,796

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### One-sample Kolmogrov-Smirnov Test

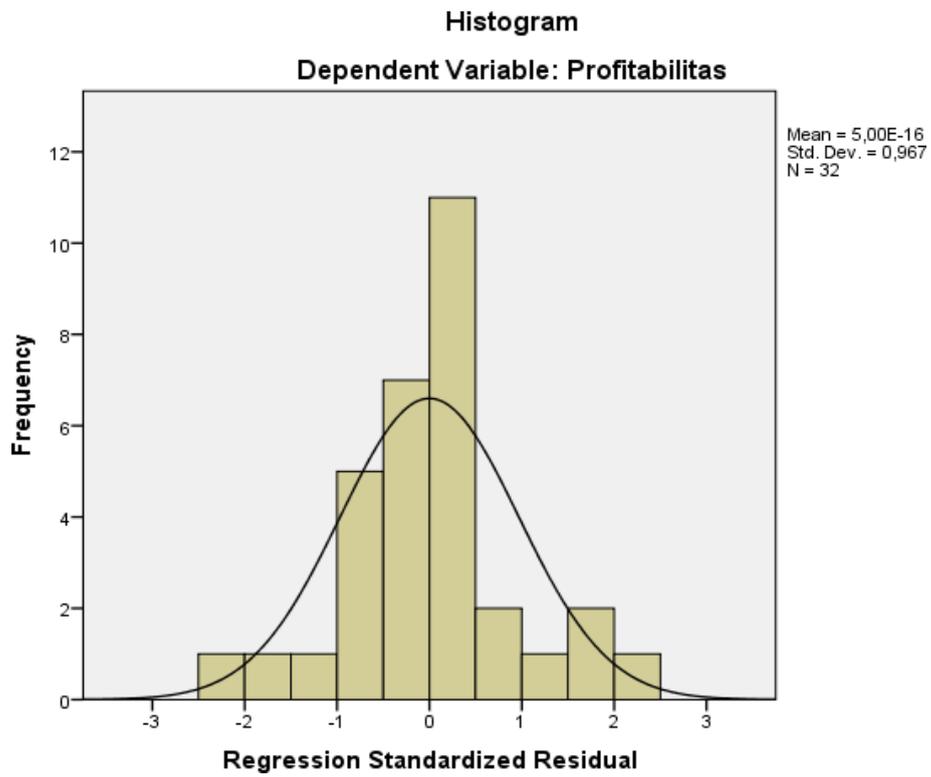
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84120796
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,129
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 <sup>c</sup>

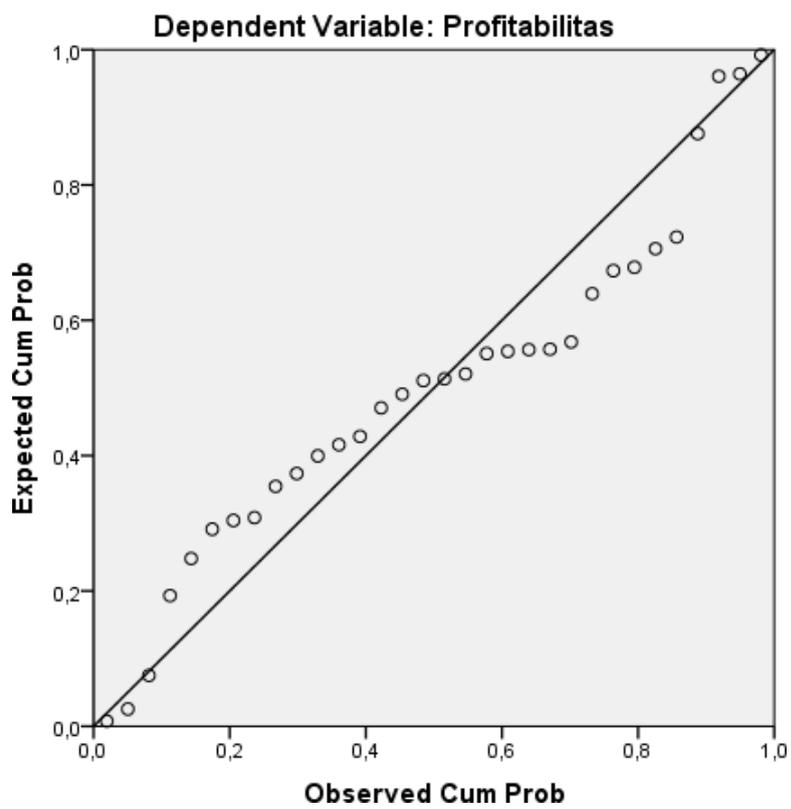
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



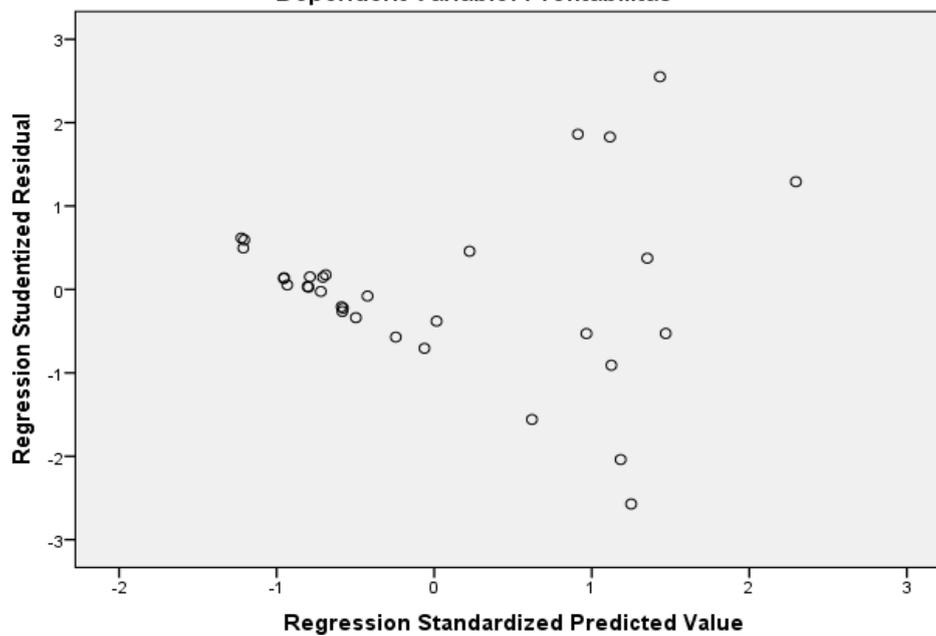
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,921	2,790		-,330	,744		
	Pembiayaan Bermasalah	,259	,045	,734	5,796	,000	,994	1,006
	Likuiditas	,011	,041	,033	,261	,796	,994	1,006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Scatterplot

Dependent Variable: Profitabilitas



**Model Summary<sup>b</sup>**

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,537	,505	1,90364

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pembiayaan Bermasalah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,921	2,790		-,330	,744
	Pembiayaan Bermasalah	,259	,045	,734	5,796	,000
	Likuiditas	,011	,041	,033	,261	,796

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,843	2	60,922	16,811	,000 <sup>b</sup>
	Residual	105,091	29	3,624		
	Total	226,935	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pembiayaan Bermasalah

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 <sup>a</sup>	,537	,505	1,90364

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pembiayaan Bermasalah

b. Dependent Variable: Profitabilitas



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/12/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 24/12/2022

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Retno Dwi Rahastri  
NPM : 1905170029  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah** : Pada akhir ini banyak terdapat fenomena dimana laporan keuangan suatu perbankan tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara pihak pemilik dan pihak pengelola. Adanya tindakan manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba melalui kebijakan-kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perbankan akan mempengaruhi laba.

**Rencana Judul** : 1. Pengaruh Ukuran perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba  
2. Pengaruh Good corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan  
3. Pengaruh Financing To Deposito (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Net Profit Margin (NPM)

**Objek/Lokasi Penelitian** : Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dan PT. BPRS Al-Washliyah Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Retno Dwi Rahastri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/12/2022

Nama Mahasiswa : Retno Dwi Rahastri  
NPM : 1905170029  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 24/12/2022  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Dian Yustriawan, SE., M.Si (28 Desember 2022)

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas  
Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPPS AL-WASHLIYAH  
Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 13 JANUARI 2023

Dosen Pembimbing

(Dian YUSTRIAWAN)

Keterangan:

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

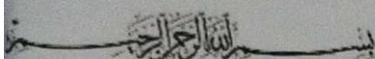


**UMSU**  
UIN | CH | 1908

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan  
 Fakultas Ekonomi  
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 JANUARI 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R E T N O D W I R A H A S T R I  
 NPM : 1 9 0 5 1 7 0 0 2 9  
 Tempat/Tgl Lahir : R G M S E N T R A L 1 3 0 9 2 0 0 0  
 Program Studi : Akuntansi  
 Alamat Mahasiswa : J L A L - F A L L A H 3 N O 6  
 Tempat Penelitian: P T B R R S A L - W A S H L I Y A H  
 MEDAN  
 Alamat Penelitian : J L G U N U N G K R A K A T A U  
 NO 2 8

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
 Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
 Pemohon

( Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si )

( RETNO DWI RAHASTHI )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa meningkatkan mutu di Agri-Industri  
kantor dan lingkungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsuMEDAN](https://www.linkedin.com/company/umsuMEDAN)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 369/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 13 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Retno Dwi Rahastris  
N P M : 1905170029  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Al-Washliyah Medan

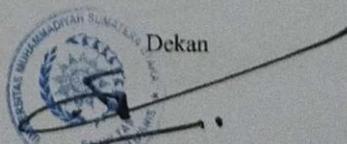
Dosen Pembimbing : **Dian Yustriawan, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Februari 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Rajab 1444 H  
10 Februari 2023 M

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Peringgal





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 368/IL3-AU/UMSU-05/F/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 19 Rajab 1444 H  
 10 Februari 2023 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. BPRS Al-Washliyah Medan**  
 Jln. Gunung Krakatau No. 28 Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Retno Dwi Rahastri  
 Npm : 1905170029  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Al-Washliyah Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Peninggal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502





# Bank Pembiayaan Rakyat Syariah *al-washliyah*



Nomor : 49/D/BPRS-AW/III/2023

Medan, 28 Maret 2023

Kepada Yth :  
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di\_

Tempat

**Perihal : Izin Riset**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat,

Menunjuk surat No : 368/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tertanggal 10 Februari 2023 perihal diatas, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa saudara :

Nama	: Retno Dwi Rahastri
NPM	: 1905170029
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Untuk melakukan riset di perusahaan kami sepanjang tidak menyangkut kerahasiaan Bank dan mematuhi ketentuan yang berlaku, terhitung tanggal 29 Maret 2023 s/d selesai guna menyusun skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Al -Washliyah Medan."**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

PT. BPRS SYARI'AH  
AL WASHLIYAH  
BANK  
AL WASHLIYAH  
MEDAN  
SYAHNUN ASPUTRA  
Kepala Grup Operasional



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Retno Dwi Rahastri  
 NPM : 1905170029  
 Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, SE, M.Si  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki pada narasi di latar belakang. - Penyusunan rumusan masalah dgn tipologi	7/2/2023	
Bab 2	- Penulisan referensi pada teori pendukung. - Tambahkan citasi pgsen UMSU.	1/3/2023	
Bab 3	- Perbaiki pola penulisan di metode penelitian	1/3/2023	
Daftar Pustaka	- Perbaiki tulis	7/3/2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Proposal -> seminar	14/3/2023	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Maret 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dian Yustriawan, SE, M.Si)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 06 April 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Retno Dwi Rahastri*  
 NPM. : 1905170029  
 Tempat / Tgl.Lahir : Rgm Sentral, 13 September 2000  
 Alamat Rumah : Jln. Alfallah Raya 3 No.6 Medan  
 Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Latar Belakang masukkan fenomena. (identifikasi masalah kembali</i>
Bab II	<i>tema disesuaikan</i>
Bab III	<i>Definisi operasional populasi, sampel</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan sesuai buku pedoman, 5. jurnal..... poseq..... Aket..... UMR.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dian Yustriawan, SE., M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 06 April 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Retno Dwi Rahastri  
NPM : 1905170029  
Tempat / Tgl.Lahir : Rgm Sentral, 13 September 2000  
Alamat Rumah : Jln. Alfallah Raya 3 No.6 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dian Yustriawan, SE., M.Si*

Medan, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Dian Yustriawan, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**

Aggul | Cerdas | Terpercaya

Menyewab surat ini agar disebutkan  
per dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[fumsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 2056/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 21 Muharam 1445 H  
08 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. BPRS AI - Washliyah Medan**  
Jln. Gunung Krakatau No. 28 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Retno Dwi Rahastri  
N P M : 1905170029  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPRS AI - Washliyah Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



Tembusan :  
1. Peringgal



# Bank Pembiayaan Rakyat Syariah *al-washliyah*



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 61/D/BPRS-AW/VIII/23

Direksi PT. BPR Syari'ah Al Washliyah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Retno Dwi Rahastri

NPM : 1905170029

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Dan Likuiditas Terhadap  
Profitabilitas Pada PT BPRS Al Washliyah Medan.

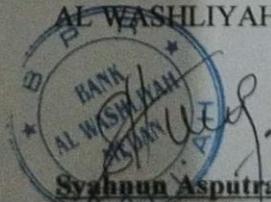
Benar pada tanggal 29 Maret 2023 s/d 14 Agustus 2023 nama tersebut diatas telah melakukan Riset pada PT. BPR Syari'ah Al Washliyah Medan.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan : Di Medan

Pada Tanggal : 14 Agustus 2023

PT.BPR SYARIAH  
AL WASHLIYAH



**Syahrul Asputra**  
Kepala Grup Operasioal

**SURAT PERNYATAAN  
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Retno Dwi Rahastri  
NPM : 1905170029  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada pt. BPRS Al-Washliyah Medan

Menyatakan bahwa:

5. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
6. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
7. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
8. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2023  
Pembuat Pernyataan



**RETNO DWI RAHASTRI**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul  
Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Retno Dwi Rahastri

Tempat Tanggal Lahi : RGM Sentral, 13 September 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswi

Alamat : Dusun VII Desa Batu Anam, Kec. Rahuning, Kab. Asahan

Email : [retnodwi6451@gmail.com](mailto:retnodwi6451@gmail.com)

### Nama Orang Tua

Ayah : Mispan

Ibu : Asmiani

### Pendidikan

1. TK Swasta Bina Dharma
2. SD Swasta Bina Dharma
3. SMP Negeri 1 Air Batu
4. SMA Negeri 1 Pulau Rakyat